

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dinamika perkembangan bisnis di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, terlihat dari perkembangan berbagai Sektor Perekonomian. (Lupiyoadi, R., 2004).<sup>1</sup> Salah satu Sektor Ekonomi yang berkembang pesat yaitu Sektor Industri Barang Konsumsi, yang terlihat secara keseluruhan memiliki nilai profitabilitas yang baik, salah satunya terlihat dari nilai laba atas aset atau yang lebih dikenal dengan *Return on Asset (ROA)*.

*Return on asset (ROA)* merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya yang digunakan untuk mendanai aset tersebut seperti biaya pengembangan dan pengelolaan karyawan dalam meningkatkan intelektual. (Rachmawati, D.A.D., 2012).<sup>2</sup>

Seiring dengan semakin ketatnya persaingan perdagangan antar perusahaan akibat adanya pasar bebas dan globalisasi, pada akhirnya menuntut perusahaan untuk mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya agar tetap memiliki nilai *Return on Asset* yang baik, yaitu dengan mengubah strategi bisnis yang

---

<sup>1</sup>Lupiyoadi, R. (2004). *Entrepreneurship*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

<sup>2</sup>Rachmawati, D.A.D. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return on Asset (ROA) Perbankan. *Jurnal Nominal*, vol. 1.

didasarkan pada tenagakerja (*labor-based business*) menjadi pengetahuan (*knowledge based business*) sehingga karakteristik utama perusahaannya berubah menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan, atau lebih dikenal dengan istilah Intellectual Capital dan sebuah perusahaan juga dirasa perlu melakukan penerapan dan pengelolaan *Corporate Governance* yang baik. Konsep *corporate governance* sebenarnya dapat didefinisikan sebagai serangkaian mekanisme dalam mengendalikan suatu perusahaan agar kegiatan operasinya berjalan sesuai apa yang diharapkan oleh *stakeholders* atau pihak yang berkepentingan. (Stewart, T.A., 2010).<sup>3</sup>

Di Indonesia, Intellectual Capital mulai berkembang setelah munculnya PSAK no 19 (revisi, 2000) tentang aktiva tidak berwujud. IC terbagi menjadi tiga komponen yang terdiri dari *human capital* (VAHU), *customer capital* (VACA) dan *structural capital* (STVA), (Zimmerer, T.W. dan Scarborough, N.M., 2008).<sup>4</sup> IC dipandang sebagai pengetahuan yang digunakan untuk menciptakan kekayaan perusahaan. Masih banyak pelaku bisnis yang belum mengenal *Intellectual Capital* secara mendalam dan belum mengetahui seberapa pentingnya aspek *Intellectual Capital* itu sendiri terhadap perkembangan perusahaan mereka.

Tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) merupakan rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. *Corporate Governance* juga berkaitan dengan akuntabilitas yang lebih luas dan tanggung jawab direksi terhadap pemangku kepentingan lainnya pada perusahaan. Para

---

<sup>3</sup>Stewart, T.A. (2010). *Intellectual Capital: the New Wealth of Organization*. United States: Crown Publishing Group.

<sup>4</sup>Zimmerer, T.W. dan Scarborough, N.M. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.

pemangku kepentingan termasuk karyawan perusahaan, konsumen, pemasok, kreditor dan masyarakat luas (Sheikh, S & Rees, P.W., 2000).<sup>5</sup>

Penelitian mengenai *Intellectual Capital* dan *Corporate Governance* menjadi sangat penting untuk diteliti mengingat *Intellectual Capital* dan *Corporate Governance* telah menjadi perhatian yang semakin dominan dan menjadi topik bahasan utama dalam pemikiran baru terkait dengan perkembangan tentang pemahaman akan capital itu sendiri, terutama bila dikaitkan dengan aktiva tidak berwujud. Sebelumnya sudah banyak yang melakukan penelitian yang hampir serupa seperti penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati, D.A.D. (2012)<sup>6</sup> yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Return on Asset Perbankan, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Santoso, I.S., dkk (2017)<sup>7</sup> yang menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas sehingga perusahaan dapat menciptakan value added yang berguna dalam peningkatan ROA perusahaan. Sedangkan didalam penelitian Kartika, M & Hatane, S.E. (2013)<sup>8</sup> mengatakan hal yang sebaliknya bahwa VAHU (*human capital*) bernilai negatif dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2007-2011 karena mereka lebih cenderung mengurangi SDM, begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum, N.R. & Rahardjo,

---

<sup>5</sup>Sheikh, S. & Rees, P.W. (2000). *Corporate Governance & Corporate Control*. London: Copyright Licensing Agency.

<sup>6</sup>Rachmawati, D.A.D. (2012). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Return on Asset (ROA) Perbankan. *Jurnal Nominal*, vol. 1.

<sup>7</sup>Santoso, S.I, Djaelani, Y. & Destryanti (2017). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Pertumbuhan, Nilai Pasar, Produktivitas dan Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*.

<sup>8</sup>Kartika, M. & Hatane, S.E. (2013). Pengaruh *Intellectual Capital* Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011. *Journal Business Accounting*, vol 1.

S.N(2012)<sup>9</sup> yang memberikan kesimpulan terhadap penelitiannya bahwa dari tiga mekanisme *Corporate Governance* yang digunakan terdapat dua diantaranya yang tidak berpengaruh terhadap ROA yaitu Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional.

Hal ini yang memicu penulis untuk meneliti kembali dengan tujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel independen tersebut mempengaruhi variabel dependen dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Governance* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang ditunjukkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?
2. Apakah terdapat pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?

---

<sup>9</sup>Ningrum, N.R. & Rahardjo, S.N. (2012). Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Governance* Terhadap Financial Performance. *Journal Of Accounting*, vol. 1.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
2. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Adapun pihak-pihak yang kiranya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini adalah:

#### 1.4.1 Bagi Teoritis/ Akademik

1. Bagi Universitas Kristen Maranatha

Penulis mengharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat menambah data, informasi dan menambah literatur di perpustakaan Universitas Kristen Maranatha mengenai penelitian pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Governance* terhadap *Return on Asset*, serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa program studi Akuntansi.

2. Bagi penulis lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan sumbangan pemikiran, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan *Intellectual Capital* dan *Corporate Governance*.

### 1.4.2 Bagi Praktisi Bisnis

#### 1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat dalam menempuh sidang sarjana ekonomi pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

#### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung pemahaman tentang betapa pentingnya pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance baik bagi perusahaan yang sudah mengetahui tentang *Intellectual Capital dan Corporate Governance* maupun yang belum sehingga dapat meningkatkan nilai ROA perusahaan dimasa sekarang dan yang akan datang.

